

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengelolaan Distribusi Fisik Pupuk Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Studi Kasus Pada Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

koperasi memainkan peran penting dalam menyediakan pupuk bagi anggotanya, baik anggota maupun non-anggota, dengan fokus utama pada wilayah Kecamatan Tomo. Pengelolaan distribusi ini melibatkan berbagai tahapan mulai dari pemesanan pupuk melalui distributor CV. Hoya Perkasa hingga penyaluran langsung ke anggota koperasi tanpa perantara. Koperasi menerapkan sistem FIFO untuk menjaga kualitas dan kuantitas pupuk, serta melakukan pengelolaan pergudangan yang ketat untuk mengurangi penyusutan pupuk. Alat transportasi juga berperan penting dalam memastikan pupuk dapat didistribusikan dengan cepat ke wilayah-wilayah yang jauh dari koperasi.

Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri memiliki potensi permintaan pupuk yang besar di Kecamatan Tomo, namun realisasi penjualannya pada tahun 2023 hanya mencapai kurang dari setengah dari potensi tersebut. Koperasi menghadapi tantangan dari pesaing yang memiliki fleksibilitas jam operasional dan fasilitas yang lebih baik. Meskipun koperasi menjadi pilihan utama kelompok tani karena menyediakan pupuk bersubsidi, diperlukan peningkatan strategi pemasaran

dan pelayanan untuk meningkatkan penjualan dan menghadapi persaingan di masa mendatang. Manajemen koperasi harus lebih fokus pada kepuasan pelanggan dan anggota untuk memaksimalkan potensi bisnisnya.

Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri telah melaksanakan pengelolaan distribusi fisik pupuk dengan baik, namun masih terdapat beberapa indikator yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota. Meskipun beberapa aspek seperti kecepatan pemrosesan pesanan dan variasi pupuk sudah memuaskan, koperasi masih perlu meningkatkan ketepatan waktu pengiriman, menurunkan biaya transportasi, serta memastikan akurasi jumlah pesanan. Untuk mengatasi kelemahan ini, koperasi disarankan mengimplementasikan teknologi dalam manajemen distribusi, menambah armada pengiriman, dan membuka lebih banyak titik distribusi untuk mempermudah akses anggota.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk meningkatkan pelayanan dan mengatasi tantangan yang dihadapi Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri, maka peneliti memberikan saran-saran secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam mengenai pengelolaan distribusi fisik pupuk seperti apa yang diharapkan oleh konsumen agar terciptanya kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan koperasi.

2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain selain pengelolaan distribusi fisik yang dapat meningkatkan pelayanan.
3. Peneliti memberikan saran yang sekiranya menjadi bahan pertimbangan bagi Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri antara lain:
 - a. Pembelian kendaraan baru atau menyewa kendaraan : Koperasi sebaiknya mempertimbangkan untuk membeli atau menyewa kendaraan pengiriman baru. Hal ini akan membantu meningkatkan ketepatan waktu pengiriman pupuk ke anggota, sehingga dapat meningkatkan kepuasan anggota terhadap layanan koperasi. Penambahan kendaraan pengiriman juga dapat mengurangi risiko kerusakan pupuk selama transportasi dan memastikan bahwa pupuk tiba tepat waktu dalam kondisi baik. Mengatasi keterbatasan transportasi dengan menambah armada pengiriman atau bekerja sama dengan pihak ketiga dalam jasa transportasi. Ini penting untuk memastikan bahwa pupuk dapat dikirim tepat waktu ke tempat ketua kelompok tani atau titik distribusi lainnya, sehingga dapat mempercepat proses pengiriman dan meningkatkan kepuasan anggota.
 - b. Strategi meningkatkan kinerja penjualan : Koperasi harus melakukan analisis terhadap potensi permintaan. Dimana, Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri masih memiliki ruang yang cukup besar untuk mengisi potensi permintaan yang ada. Dalam pengadaan pupuk, koperasi harus bisa bekerja sama dengan pemerintah

setempat untuk mendapatkan rekomendasi langsung kepada PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk menjadi distributor pupuk, sehingga koperasi mendapatkan akses khusus untuk mendapatkan pupuk dan memaksimalkan potensi permintaan untuk Kecamatan Tomo dan potensi permintaan untuk anggota.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri dapat meningkatkan pelayanan distribusi fisik pupuk, mengoptimalkan operasional gudang, serta tetap kompetitif dalam menghadapi pesaing di pasar.



IKOPIN
University